

---

## **ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN TERHADAP PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) LANJUT USIA TERLANTAR KOTA JAMBI**

**Mugiasih<sup>1</sup>, Nurmalia Dewi<sup>2</sup>, Muhammad Ichsan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi

[mugiasih999@gmail.com](mailto:mugiasih999@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurmalia.dewi@unja.ac.id](mailto:nurmalia.dewi@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [m.ichsan@unja.ac.id](mailto:m.ichsan@unja.ac.id)<sup>3</sup>

***Abstract:** A nation is a unity of all people who desire prosperity in their lives. Therefore, development seeks to improve living conditions for the benefit of all. This study aims to determine the effectiveness of the development program for neglected elderly people with social welfare problems (PMKS) in Jambi City and the obstacles encountered in the program's implementation. This qualitative research used descriptive methods. The conclusion of this study is that the development program implemented by the Social Services Agency is effective through community outreach and requires participation, especially from family members and neighborhood associations (RTs), to ensure that elderly people in their neighborhoods are not neglected. The Social Services Agency provides services and guarantees to neglected elderly people so that they can feel better than before, even though the services provided are simple. The program implemented is expected to be a concern for families, relatives, and the community with elderly people.*

***Keywords:** Program Effectiveness, PMKS, Neglected Elderly.*

**Abstrak:** Negara ialah suatu kesatuan dari seluruh masyarakat yang menginginkan kesejahteraan dalam kehidupannya di suatu negara. Oleh karena itu, pembangunan berupaya untuk meningkatkan kondisi kehidupan demi kepentingan semua orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lanjut usia terlantar kota Jambi dan hambatan pada proses pelaksanaan program. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam efektivitas program pembinaan yang dilakukan oleh pihak dinas sosial itu efektif melalui sosialisasi kepada masyarakat perlu juga partisipasi terutama anggota keluarga maupun RT, agar lansia yang berada di lingkungan mereka tidak terlantar. Dinas sosial memperikan pelayanan dan jaminan kepada lansia terlantar sehingga para lansia tersebut bisa merasa lebih baik lagi dari keadaan sebelumnya, meskipun pelayanan yang diberikan sederhana. Program yang telah dilakukan diharapkan menjadi perhatian bagi keluarga, kerabat, maupun masyarakat yang memiliki lansia.

**Kata Kunci:** Efektivitas Program, PMKS, Lanjut Usia Terlantar.

### **I. PENDAHULUAN**

Negara ialah suatu kesatuan dari seluruh masyarakat yang menginginkan kesejahteraan dalam kehidupannya di suatu negara. Oleh karena itu, pembangunan berupaya untuk

meningkatkan kondisi kehidupan demi kepentingan semua orang. Oleh karena itu, manfaat suatu pembangunan harus dievaluasi baik dari sudut pandang fisik maupun non-fisik, termasuk sejauh mana upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Mengevaluasi kesejahteraan sosial sangatlah penting karena berdampak besar terhadap stabilitas pemerintah dan perekonomian. Pengabaian pemerintah terhadap kesejahteraan sosial berdampak pada membahayakan kohesi sosial masyarakat (Hartawan, 2022:14).

Meskipun tidak semua permasalahan kesejahteraan sosial di masyarakat dapat diselesaikan, namun untuk mendorong pemerataan pembangunan di semua tingkatan, permasalahan tersebut harus diminimalkan dan ditangani secara serius oleh pemerintah. Untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial, pemerintah telah mengambil sejumlah tindakan, seperti meningkatkan fasilitas sosial (Tiansah, 2022:17).

Karena akses yang tidak setara terhadap layanan pemerintah, hak-hak orang tertentu atas kebutuhan dasar belum terpenuhi secara menyeluruh, seperti yang terlihat pada isu-isu kesejahteraan sosial berikut ini. Pembangunan kesejahteraan sosial pada hakikatnya merupakan puncak upaya pencapaian tujuan bangsa yang dituangkan dalam pembukaan UUD 1945 menegakkan keutuhan bangsa Indonesia dan seluruh warga negaranya, memajukan kesejahteraan umum, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mendorong pembangunan pemahaman bahwa dunia ini otonom keadilan sosial, perdamaian abadi (Handayani, 2019:2).

Salah satu tantangan sosial yang wajib diatasi oleh pemerintah daerah adalah tantangan mengenai Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Masih banyak kemiskinan di lingkungan tersebut, terlihat dari masih adanya tunawisma, pengemis, perempuan rentan secara sosial ekonomi, anak terlantar, dan anak jalanan. Untuk mencapai kesejahteraan sosial, tugas ini harus segera diselesaikan (Sa'adah Siti Naelu, 2018:178).

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala penanganan khusus lanjut usia terlantar di Dinas Sosial Kota Jambi (Dra. Apun Hayati) beliau menuturkan bahwasannya ada anak yang menginginkan orang tua nya kepanti, sampai ada yang membuat pernyataan bahwa anak tersebut menyerahkan orang tua nya pada negara. Dari pihak pemerintah juga tidak menerima tindakan tersebut, sebab itu adalah kewajiban anak dan keluarga.

UUD 1945 pasal 28 huruf H menyatakan bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkannya berkembang menjadi manusia yang berkesadaran seutuhnya, tanpa

batas (UUD 1945 huruf H pasal 28). Hal ini mengandung makna bahwa setiap individu atau warga suatu bangsa berhak memperoleh penghidupan yang terhormat dan lebih baik.

Dari gambaran contoh fenomena lansia terlihat jelas bahwa lansia di Indonesia masih sering diabaikan. Praktik pengasuhan keluarga yang buruk dan perluasan populasi lansia atau berumur panjang mungkin menjadi penyebabnya. Beberapa orang lanjut usia mengalami penelantaran karena berbagai alasan, misalnya anak-anak mereka pindah ke kota untuk mencari kesempatan kerja yang lebih baik dan standar hidup yang lebih baik, meninggalkan orang tua mereka yang lanjut usia untuk tinggal sendirian di rumah atau bahkan ditelantarkan di rumah, sisi jalan. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga sangat penting dalam mendukung kualitas hidup lansia.

Untuk mengatasi permasalahan sosial seperti Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang semakin meningkat, pemerintah kota Jambi menghimbau kepada masyarakat terutama kepada Dinas Sosial Kota Jambi untuk rutin mengadakan patroli terhadap PMKS tersebut. Kemudian Dinas Sosial akan mengadakan rehabilitasi dan pembinaan melalui program tertentu kepada PMKS tersebut, sesuai dengan kebutuhan. Namun hal tersebut belum bisa mengurangi jumlah PMKS di Kota Jambi.

Menurut Pasal 34 ayat (1) UUD 1945, Negara harus berupaya memajukan kesejahteraan umum, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mewujudkan masyarakat yang berdasarkan kemerdekaan, keadilan sosial, dan perdamaian abadi. Amanat ini menunjukkan bahwa salah satu tujuan negara yang harus dipenuhi adalah kesejahteraan sosial (UUD 1945 pasal 34 ayat (1)).

Dari hasil observasi dan memperoleh data mengenai layanan PMKS yang ada di Dinas Sosial kota Jambi peneliti melihat bahwa layanan PMKS lanjut usia terlantar yang paling banyak terjadi. Kemudian dari hasil wawancara kepada pihak Dinas Sosial kota Jambi telah dilakukan beberapa program untuk mengurangi tingkat PMKS terutama pada lanjut usia terlantar.

## **II. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk penelitian. (Sugiyono, 2020:24) menegaskan bahwa metode deskriptif tidak menekankan pada angka karena mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambar. Peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut karena

mereka harus menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau dengan memberikan gambaran yang metodis dan benar tentang permasalahan dalam penelitian ini. memudahkan peneliti mempelajari deskripsi objek pencarian. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembinaan serta hambatan efektivitas program pembinaan terhadap PMKS di Dinas Sosial Kota Jambi digunakan teknik studi kualitatif.

Lokasi lokasi penelitian ini berada di Dinas Sosial Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 156 Thehok, Kota Jambi. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Deskripsi Observasi**

Hasil observasi pada saat penelitian di Dinas Sosial Kota Jambi. Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan kepada lansia terlantar yang ada di dinas sosial kota jambi, berdasarkan pengamatan tersebut didapati bahwa ada lansia yang di rumah singgah dengan keadaan lumpuh, ada juga yang pendengarannya terganggu.

Penyebab lansia ini terlantar karena keluarga atau kerabat nya kurang mampu dalam hal ekonomi, ada yang memang tidak punya keluarga atau masih bujang, ada juga yang sering menikah jadi anak nya tidak peduli.

##### **2. Hasil Deskripsi Wawancara**

Berdasarkan subjek penelitian terdapat pada bab sebelumnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala bidang rehabilitasi sosial, kepala kasi rehabilitasi sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lansia terlantar, pendamping lansia terlantar dan PMKS lansia terlantar. Peneliti meminta informasi yang sebenar-benarnya berdasarkan pertanyaan yang ada dan sesuai fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai efektivitas program pembinaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lanjut usia terlantar dan hambatan dalam pelaksanaan efektivitas program pembinaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lanjut usia terlantar. Peneliti melakukan wawancara

dengan petugas dinas sosial yang terkait dengan lansia terlantar dan lansia nya, dengan jumlah 6 orang. Kemudian, didapat hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Efektivitas Program Pembinaan dan hambatan pelaksanaan program pembinaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lanjut usia terlantar dinas sosial kota Jambi, telah melakukan program untuk mengurangi jumlah lanjut usia terlantar dengan mengantisipasi melalui sosialisasi dan memberikan bantuan secara langsung dengan pihak terkait. Kemudian pada pelaksanaannya, terdapat hambatan yang di hadapi oleh dinas sosial. Hambatan tersebut berupa penyalahgunaan hak terhadap lansia terlantar, kondisi fisik lansia serta keterbatasan ruang atau tempat singgah untuk menampung lansia tersebut.

### 3. Hasil Deskripsi Dokumentasi

Berdasarkan informasi yang diperoleh setelah penelitian dilakukan, terdapat sejumlah data pendukung yang memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Data tersebut mencakup foto-foto kegiatan penelitian dan video kegiatan penelitian di dinas sosial kota Jambi. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk menambah validasi data dan sebagai bahan perbandingan terhadap hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dilapangan.

Dengan demikian, hasil dokumentasi yang diperoleh tidak hanya berfungsi sebagai bukti dari pelaksanaan penelitian, tetapi juga sebagai sumber data tambahan yang membantu peneliti dalam memahami kinerja dinas sosial dan juga kondisi para lansia.



**Gambar 1.** Kegiatan rehabilitasi sosial dinas sosial kota Jambi

### **Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tentunya akan menguraikan hasil reduksi data dan penyajian data yang akan disampaikan peneliti dengan uraian singkat. Pembahasan mengacu pada rumusan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu

bagaimana efektivitas program pembinaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lanjut usia terlantar dan apa hambatan dalam melakukan efektivitas program pembinaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lanjut usia terlantar.

Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan teori efektivitas yang ditulis oleh Dedi Amrizal didalam bukunya yang dikutip dari teori Budiani 2018: 59, efektivitas program efektivitas program adalah kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana melalui suatu prosedur atau cara yang disahkan dengan memperkirakan anggaran serta, strategi yang diperlukan dalam mencapai tujuan.

#### 1. Efektivitas Program Terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lanjut Usia Terlantar Kota Jambi

##### 1) Faktor Pendukung

Berdasarkan data yang diperoleh dan diteliti, terdapat faktor pendukung berjalannya program pembinaan terhadap PMKS lanjut usia terlantar kota Jambi:

- a) Dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat dan Daerah memungkinkan pelaksanaan program terhadap PMKS lanjut usia terlantar. Anggaran yang diberikan, dapat digunakan untuk membatu lansia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan pokok.
- b) Infrastruktur fasilitas yang memadai, dinas sosial memberikan pelayanan tempat tinggal untuk para lansia terlantar.

Meskipun masih diperlukan penambahan fasilitas, fasilitas yang telah tersedia pada rumah singgah yang ada di dinas sosial kota Jambi dianggap cukup memadai. Partisipasi aktif petugas dinas sosial dan proses penanganan yang transparan juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program.

##### 2) Faktor Penghambat

Dari data yang telah diteliti dan didapatkan, efektivitas program pembinaan terhadap PMKS lanjut usia terlantar kota Jambi terhambat disebabkan oleh beberapa faktor:

- a) Pada praktiknya ada beberapa oknum yang memanfaatkan situasi tersebut, seperti jika lansia ini mendapatkan bantuan berupa uang tunai, bantuan sembako justru tidak diberikan kepada lansia yang bersangkutan. Sehingga

lansia tersebut menjadi terlantar, hal ini karena kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar.

- b) Kendala yang dihadapi dinas sosial lainnya yakni, apabila ada lansia yang tinggal di rumah singgah cukup lama tetapi tidak bisa di masukkan ke panti. Karena kondisi panti yang penuh, belum lagi kondisi lansia yang sakit tidak bisa mengurus dirinya sendiri dan menderita penyakit menular panti tidak mau menerima lansia tersebut.

Kemudian kendala lain yang dihadapi oleh dinas sosial yakni, kurangnya ketersediaan tempat singgah. Apabila kondisi kamar di panti sosial penuh, maka lansia akan tetap berada di rumah singgah dinas sosial. Sedangkan sifat rumah singgah hanya sementara, sehingga dinas sosial tetap menampung lansia tersebut melebihi batas waktu yang seharusnya

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui data di lapangan dan dari informan yang telah memberikan keterangan secara rinci kepada peneliti terkait dengan efektivitas program pembinaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lanjut usia terlantar kota Jambi, dan hasil yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan:

Dalam efektivitas program pembinaan yang dilakukan oleh pihak dinas sosial itu efektif melalui sosialisasi kepada masyarakat perlu juga partisipasi terutama anggota keluarga maupun RT, agar lansia yang berada dilingkungan mereka tidak terlantar. Dinas sosial memperikan pelayanan dan jaminan kepada lansia terlantar sehingga para lansia tersebut bisa merasa lebih baik lagi dari keadaan sebelumnya, meskipun pelayanan yang diberikan sederhana. Program yang telah dilakukan diharapkan menjadi perhatian bagi keluarga, kerabat, maupun masyarakat yang memiliki lansia.

Hambatan dalam efektivitas program pembinaan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia terlantar ini adalah masyarakat yang berada disekitar lansia tersebut bahkan kerabat dari lansia itu sendiri. Yang menyalahgunakan jaminan yang diberikan dinas sosial kepada lansia terlantar, sehingga lansia tersebut tidak dapat menggunakan jaminan yang diberikan. Namun ada juga hambatan lainnya yakni, kondisi lansia yang sakit (penyakit

menular dan lumpuh) maka panti tidak menerimanya. Kemudian kapasitas kamar yang berada di panti jompo, apabila kamar penuh maka lansia tidak bisa masuk ke panti. Di rumah singgah juga kesulitan karena fasilitas yang diberikan tidak seperti yang ada di panti.

### **Saran**

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dijadikan bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmawan Reiza, I. A. (2019). Efektivitas Kebijakan Dinas Sosial Dalam Mengurangi Pmk Khusus Odgj Teirlantar Di Kota Batu. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4).
- Deiwi, S. R. D. (2014). *Buku ajar keperawatan gerontik*. deipublish.
- Elkasari, M. fatma, & Dkk. (2018). *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia*. Wineika Meidia.
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten teigal pada masa pandemi covid-19. *14(2)*, 367–375.
- Greigorius Koyongian, B., Runtu, T., & Weiku, P. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hoteil Dan Pajak Reistoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banggai Analisis. *LPPM Bidang EkoSosBudKum* (, 5(2), 1345–1356.
- Handayani Nur, Mu'min Ma'ruf, G. A. A. (2019). Pelaksanaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmk) Di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *J-3P (Jurnal Pembangunan Peimbeirdayaan Peimeirintahan)*, 4(1), 1–1.